

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2021

Zefanya Diva Santika¹, Subagyo², Moch. Wahyu Widodo³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
zefanyaashar@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 01/07/2023

Tanggal Revisi : 11/07/2023

Tanggal Diterima : 17/07/2023

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of business risk, asset structure, profitability and taxes on the structure of infrastructure capital companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. This study uses a quantitative approach. The sample used in this study were 22 infrastructure companies selected using a purposive sampling technique. Data analysis used multiple linear regression using SPSS for windows version 23. The conclusion from the study is that business risk and taxes have an effect on capital structure, while asset structure and profitability have no significant effect on the capital structure of infrastructure companies listed on the IDX 2020 - 2022.

Keywords: Capital Structure, Business Risk, Asset Structure, Profitability, Taxes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan pajak terhadap struktur modal perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan infrastruktur yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS for windows versi 23. Kesimpulan dari penelitian adalah risiko bisnis dan pajak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI 2020-2022.

Kata Kunci: Struktur Modal, Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pajak

PENDAHULUAN

Persaingan kompetitif dalam dunia bisnis yang semakin hari semakin ketat. Persiapan untuk menghadapi persaingan kompetitif perusahaan infrastruktur memerlukan strategi dalam mengatur dana yang dimiliki perusahaan untuk bisa mendanai setiap kegiatan, bahkan untuk mengembangkan inovasi baru perusahaan yang tidak bisa dilepaskan dengan kebutuhan dana. Kebutuhan dana ini tentu saja akan berkaitan dengan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus bijak dan berhati-hati dalam menentukan sumber dana. Sumber dana pada perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan itu sendiri yang terbentuk dari laba ditahan dan depresiasi pada periode tertentu, sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang berupa hutang [1]. Penentuan penggunaan sumber dana internal dan eksternal perusahaan akan berkaitan erat dengan struktur modal perusahaan yang dapat menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menjadi hal yang penting dalam menentukan komposisi struktur modal, diantaranya: risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, stabilitas penjualan, dividen, pajak, sikap manajemen fleksibilitas keuangan dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian kali ini, peneliti hanya akan meneliti beberapa faktor yang diduga memengaruhi struktur modal, diantaranya risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan pajak. Pemilihan beberapa faktor ini dikarenakan banyak penelitian yang dilakukan dengan faktor-faktor tersebut, namun hasilnya berbeda-beda. Peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali dengan metode yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaru.

Risiko bisnis adalah suatu keadaan yang memungkinkan perusahaan untuk mengalami peristiwa yang dapat merugikan perusahaan [2]. Dalam perusahaan hubungan antara risiko bisnis dan struktur modal adalah ketika hutang yang digunakan perusahaan tinggi maka akan meningkatkan risiko bisnis perusahaan tersebut, yang tentu saja hal ini akan membuat perusahaan berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan [3] yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap

struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat berbentuk nominal maupun presentase [4]. Aktiva tetap adalah aktiva atau aset yang sifatnya tetap atau tidak habis (permanen) yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan, sehingga dapat digunakan berulang-ulang kali. Apabila struktur aktiva semakin tinggi, maka semakin tinggi pula struktur modal perusahaan yang mana semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan (jaminan) hutang oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa struktur Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu [7]. Hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal adalah semakin tinggi laba yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin rendah DER pada perusahaan tersebut. Hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal adalah semakin tinggi laba yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin rendah DER pada perusahaan tersebut. Profitabilitas dihitung menggunakan rumus ROE yang mana rumus ini juga dapat mengukur seberapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari modal yang ditanam oleh investor [8]. Menurut penelitian yang dilakukan [9] dan [10] dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan [5] mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pajak juga penting dalam struktur modal pada suatu perusahaan dikarenakan pajak merupakan salah satu pengeluaran yang dikeluarkan kepada negara sebagaimana yang telah diatur. Selain merupakan salah satu pengeluaran, pajak juga selalu dikaitkan dengan hutang perusahaan yang mana apabila suatu perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka akan ada penghematan pajak atau keringanan pajak. Penghematan pajak merupakan besarnya pajak yang dapat dihemat perusahaan akibat adanya hutang dalam struktur modal [11]. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang menyatakan bahwa pajak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh [5] mengatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap modal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian *Ex-post Facto* dengan jumlah populasi penelitian 64 perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022. Sampel yang digunakan adalah 22 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *Porpossive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan yang digunakan sebagai data penelitian adalah perusahaan yang terkelompokkan kedalam perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-urut selama tahun 2020-2022.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan yang memiliki beban pajak.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui webside resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Teknik Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Uji yang dilakukan meliputi uji asumsi klasik, uji linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang penting di Indonesia. Perusahaan infrastruktur menjadi salah satu pihak yang menjadi pihak pendukung dalam membangun dan mengembangkan suatu daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Dalam laporan keuangan terdapat banyak informasi terkait keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat menggambarkan kesehatan perusahaan itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan webside BEI dikarenakan BEI merupakan pihak yang menjadi pengatur dan penyelenggara perdagangan pasar modal yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah berjumlah 22 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga tidak semua perusahaan infrastruktur menjadi sampel pada penelitian ini. Perusahaan infrastruktur yang menjadi sampel

pada penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Perusahaan infrastruktur yang memenuhi kriteria sampel adalah sebagai berikut:

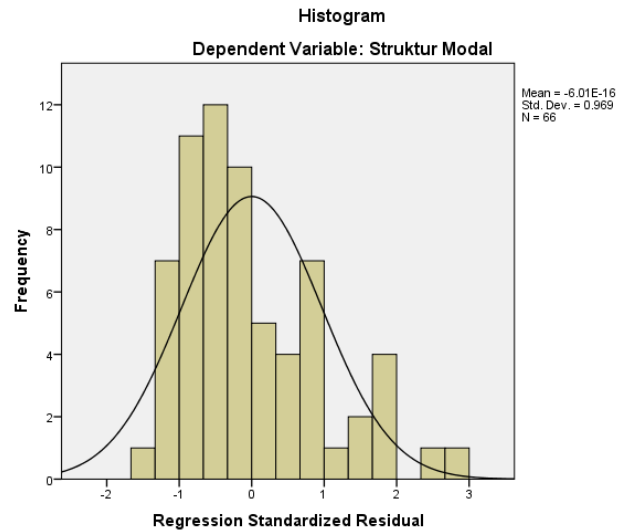
Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|-------|--------------------------------|
| 1 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 2 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 3 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk. |
| 4 | BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk. |
| 5 | GOLD | Visi Telekomunikasi Infrastruk |
| 6 | LINK | Link Net Tbk. |
| 7 | META | Nusantara Infrastructure Tbk. |
| 8 | NRCAL | Nusa Raya Cipta Tbk. |
| 9 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 10 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure T |
| 11 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk |
| 12 | TOTL | Total Bangun Persada Tbk. |
| 13 | POWR | Cikarang Listrindo Tbk. |
| 14 | PBSA | Paramita Bangun Sarana Tbk. |
| 15 | TGRA | Terregra Asia Energy Tbk. |
| 16 | PPRE | PP Presisi Tbk. |
| 17 | MORA | Mora Telematika Indonesia Tbk. |
| 18 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk. |
| 19 | LCKM | LCK Global Kedaton Tbk. |
| 20 | GHON | Gihon Telekomunikasi Indonesia |
| 21 | PTPWL | Pratama Widya Tbk. |
| 22 | KETR | Ketrosden Triasmitra Tbk. |

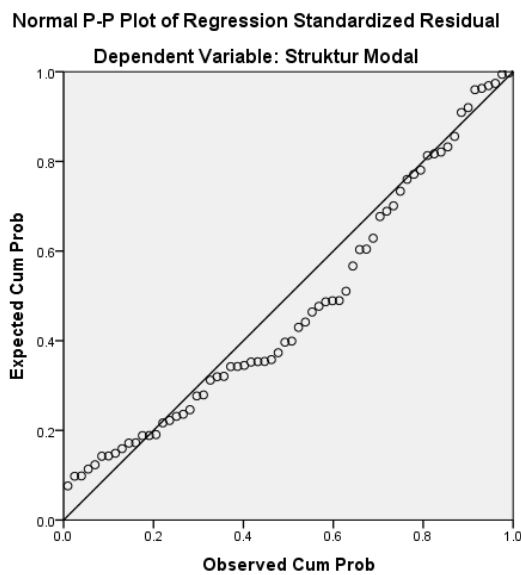
Sumber: Data Diolah 2023

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan, perlu dilakukan pengujian beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah 2023
Gambar 1. Histogram



Sumber: Data Diolah 2023
Gambar 2. Normal P-Plot

Apabila histogram berbentuk lonceng, maka data akan dikatakan distribusi normal. Apabila data berbentuk kurva yang cenderung seimbang dengan sumbu Y, maka data tidak terdistribusi normal. Namun dilihat dari histogram maupun normal P-Plot terlihat bahwa ada indikasi data berdistribusi tidak normal sehingga untuk lebih memastikan data penelitian ini normal atau tidak dilakukan uji statistik Kalmogrov-Smirnov dengan signifikansi 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Kalmogrov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|--|-------------------------|
| N | | | 66 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .96441483 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .132 |
| | Positive | | .132 |
| | Negative | | -.076 |
| Test Statistic | | | .132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .006 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |

Sumber: Data Diolah 2023

Uji normalitas menggunakan analisis statistik ini menunjukkan bahwa residual data yang dikelola adalah distribusi tidak normal dikarenakan pada tabel sig. 2-tailed lebih kecil dari 0,05, untuk imenormalisasi data yang dikelola perlu melakukan transformasi data menggunakan transformasi akar (Square Root).

Tabel 3. Hasil Uji Kalmogrov-Smirnov Transformasi Akar

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|--|-------------------------|
| N | | | 66 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .43304651 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .082 |
| | Positive | | .082 |
| | Negative | | -.051 |
| Test Statistic | | | .082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | | |

Sumber: Data Diolah 2023

Setelah melakukan transformasi data menggunakan Square Root data residual yang dikelola sudah menjadi distribusi normal dengan nilai sig. 2-tailed lebih dari 0,05 yaitu 0,200.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| SQRTX1 | .404 | 2.474 |
| SQRTX2 | .433 | 2.309 |
| SQRTX3 | .758 | 1.319 |
| SQRTX4 | .841 | 1.190 |

Sumber: Data Diolah 2023

Pada tabel diatas, SQRTX1 merupakan variabel X1 yaitu risiko bisnis dan diikuti oleh variabel lainnya. Nilai tolerance yang diperoleh variabel bebas adalah risiko bisnis (X1) sebesar 0,404 ; struktur aktiva (X2) sebesar 0,433 ; profitabilitas (X3) sebesar 0,758 dan pajak (X4) sebesar 0,841 yang mana keempat variabel bebas ini lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF yang diperoleh variabel bebas adalah risiko bisnis (X1) sebesar 2,474 ; struktur aktiva (X2) sebesar 2,309 ; profitabilitas (X3) sebesar 1,319 dan pajak (X4) sebesar 1,190 yang berarti lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil nilai *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model persamaan regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .557 | .311 | .265 | .44702 | 2.126 |

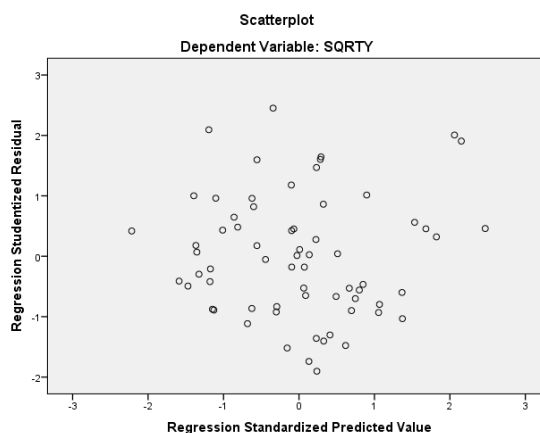
a

a. Predictors: (Constant), SQRTX4, SQRTX2, SQRTX3, SQRTX1
 b. Dependent Variable: SQRTY

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, untuk menentukan nilai DW pada data yang diolah diperlukan untuk menghitung nilai 4-du menggunakan tabel durbin watson. Pada penelitian ini, nilai du berada pada angka 1,7319 ; DW sebesar 2,126 dan 4-du yang diperoleh adalah $4 - 1,7319 = 2,281$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,7319 < 2,126 < 2,281$ yang mengartikan model regresi ini bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data Diolah 2023

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedasitas

Pada gambar diatas merupakan scatter plot yang merupakan hasil mentrasformasi data menggunakan square root. Dapat dilihat bahwa tidak terjadi pola yang jelas dan pola titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka nol yang mengartikan tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

Analisi Regresi Linear Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah perhitungan regresi pada penelitian ini:

Tabel 6. Hasil uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | .560 | .264 | |
| SQRTX1 | -1.244 | .521 | -.399 |
| SQRTX2 | .490 | .310 | .255 |
| SQRTX3 | .724 | .626 | .141 |
| SQRTX4 | 1.216 | .284 | .496 |

Sumber: Output SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Struktur modal} = 0,560 + (-1,244) X1 + 0,490 (X2) + 0,724 (X3) + 1,216 (X4)$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat menjelaskan pengaruh variabel independen risiko bisnis (X1), struktur aktiva (X2), profitabilitas (X3) dan pajak (X4) terhadap variabel dependen struktur modal (Y).

Nilai konstanta yang sebesar 0,560 dapat diartikan bahwa variabel independen risiko bisnis (X1), struktur aktiva (X2), profitabilitas (X3) dan pajak (X4) tidak mengalami perubahan konstanta atau = 0, maka besarnya koefisien variabel dependen yaitu struktur modal (Y) yaitu sebesar 0,560 satuan. Nilai koefisien regresi risiko bisnis (DOL) adalah sebesar -1,244 yang mengartikan bahwa setiap peningkatan atau penambahan koefisien risiko bisnis 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain bersifat tidak berubah (konstan), maka akan menurunkan struktur modal sebesar 1,244 satuan. Nilai koefisien regresi struktur aktiva adalah sebesar 0,490 yang mana mengartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tidak berubah (konstan), maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,490 satuan. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 0,724 yang mana mengartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tidak berubah (konstan), maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,724 satuan. Nilai koefisien regresi pajak adalah sebesar 1, 216 yang mana mengartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tidak berubah (konstan), maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 1,216 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .557 | .311 | .265 | .44702 |

a. Predictors: (Constant), SQRTX4, SQRTX2, SQRTX3, SQRTX1

b. Dependent Variable: SQRTY

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai adjusted R² square sebesar 0,265 yang mengartikan bahwa 26,5% struktur modal dapat dijelaskan oleh 4 variabel independen dalam penelitian ini yaitu risiko bisnis (X1), struktur aktiva (X2), profitabilitas (X3) dan oajak (X4). Sisanya yaitu 73,5% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain.

Uji Hipotesis
Uji T

Tabel 8 Hasil Uji t

| Model | | Coefficient ^a | |
|-------|--------------|--------------------------|------|
| | | t | Sig. |
| 1 | 1 (Constant) | 2.123 | .038 |
| | SQRTX1 | - | .020 |
| | SQRTX2 | 2.385 | .120 |
| | SQRTX3 | 1.579 | .252 |
| | SQRTX4 | 1.157 | .000 |

a. Dependent Variable: SQRTY
 Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Risiko Bisnis dan Pajak memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 yang mengartikan risiko bisnis dan pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel struktur aktiva dan profitabilitas memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang mengartikan bahwa struktur aktiva dan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

| Model | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5.491 | 4 | 1.373 | 6.870 | .000 ^b |
| | Residual | 12.189 | 61 | .200 | | |
| | Total | 17.680 | 65 | | | |

a. Dependent Variable: SQRTY
 b. Predictors: (Constant), SQRTX4, SQRTX2, SQRTX3, SQRTX1
 Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai risiko bisnis (X1), struktur aktiva (X2), profitabilitas (X3) dan pajak (X4) memiliki nilai signifikansi < dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga hasil dari pengujian ini adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian variabel risiko bisnis (X1), struktur aktiva (X2), profitabilitas (X3) dan pajak (X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (Y).

Pembahasan

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa risiko bisnis (X1) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) yang ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel kurang dari 0,05. Dalam hasil penelitian dikatakan semakin besar nilai DOL maka akan semakin besar risiko bisnis apabila terjadi penurunan penjualan/pendapatan. Dengan terjadinya ketidakstabilan penjualan yang mempengaruhi laba yang dihasilkan. Ketidakstabilan laba yang dihasilkan inilah yang menyebabkan pihak perusahaan kesulitan dalam menentukan target laba. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi akan lebih menggunakan rasio hutang yang rendah karena ketidakpastian pendapatan semakin tinggi yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

mengembalikan kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (3) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa struktur aktiva (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) yang ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 dengan nilai regresi 0,490 yang artinya apabila nilai struktur aktiva (X_2) naik maka nilai struktur modal (Y) juga mengalami kenaikan dengan demikian apabila semakin besar nilai STA suatu perusahaan maka semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan jaminan hutang oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, besar kecilnya struktur aktiva tidak mempengaruhi nilai struktur modal karena hasil perhitungan menggunakan rumus STA menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki struktur aktiva yang besar namun tidak membuat perusahaan memilih hutang sebagai pilihan pendanaan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dengan struktur aktiva yang tinggi perusahaan mampu memanfaatkan dan memaksimalkan aktiva yang dimiliki daripada menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, sehingga struktur aktiva tidak mempengaruhi struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (6) yang menyatakan bahwa struktur Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Aktiva

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa profitabilitas (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) yang ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 dengan nilai regresi 0,724 yang artinya apabila nilai profitabilitas (X_3) naik maka nilai struktur modal (Y) juga mengalami kenaikan dengan demikian apabila semakin tinggi profitabilitas, maka semakin rendah penggunaan hutang dan semakin kecil struktur modal yang diakibatkan. Perhitungan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang kecil akan menyebabkan penggunaan hutang yang semakin besar akibat besaran modal yang dimiliki dinilai tidak mampu memenuhi kebutuhan dana perusahaan, untuk itu semakin kecil profitabilitas maka semakin menaikkan nilai struktur modal. Dengan demikian profitabilitas tidak memiliki pengaruh dengan struktur modal. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (12) dan (6) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada struktur modal.

Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa pajak (X_4) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) yang ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel kurang dari 0,05 dengan nilai regresi 1,216 yang artinya apabila nilai pajak (X_4) naik maka nilai struktur modal (Y) juga mengalami kenaikan dengan demikian apabila Hal ini berkaitan dengan pengematan atau pengurangan pajak terhadap perusahaan yang mempunyai hutang. Perusahaan yang mempunyai tingkat pajak yang tinggi mempunyai hutang besar untuk dapat memanfaatkan penghematan pajak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beban pajak sebuah perusahaan besar maka akan diikuti dengan nilai hutang yang besar pula. Peningkatan nilai hutang pada perusahaan yang memiliki beban pajak besar akan membuat perusahaan dapat menurunkan nilai pajak sehingga dengan hal ini pajak berpengaruh dengan struktur modal. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (3) yang menyatakan bahwa pajak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Pajak Terhadap Struktur Modal

Hipotesis kelima terkait hasil uji F pada tabel 4.14 risiko bisnis (X_1), struktur aktiva (X_2), profitabilitas (X_3) dan pajak (X_4) F hitung 6,870 > F tabel 2,52 dengan nilai signifikansi < dari 0,05. Hasil dari pengujian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel risiko bisnis (X_1), struktur aktiva (X_2), profitabilitas (X_3) dan pajak (X_4) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (Y). Keempat variabel penelitian ini merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan. Keempat variabel ini berkaitan dengan laba, hutang dan modal yang dapat mempengaruhi nilai struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa risiko bisnis dan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan terkait ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Selain itu, diharapkan juga dapat dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan dan investor dalam memutuskan sebuah keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Setiawati M, Veronica E. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *J Akunt.* 2020;12(2):294–312.
- [2] Sari NI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. Universitas Nusantara PGRI Kediri; 2017.
- [3] Rahmadiani M, Yuliandi Y. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *J Ilm Akunt Kesatuan.* 2020;8(1):27–36.
- [4] Iwan. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 2021;(2).
- [5] Ekinanda F, Wijayanti A, Siddi P. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *J Akunt Keuang.* 2021;12(2):45–62.
- [6] Prastika CD, Sudaryanti S. Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Penelitian pada PT. Mayora Indah, Tbk.). *J Ekon Manaj [Internet].* 2019;5(1):51–9. Available from: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- [7] Cahyani GE, Subagyo, Andrea G. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *J Ekon Bisnis dan Akunt [Internet].* 2019;Vol 9 No 1. Available from: <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/75>
- [8] Huda K. Kurs Rupiah sebagai Moderasi dari Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. 2022;745–52.
- [9] Khoiriyah D, Rasyid R. Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *J Kaji Manaj dan Wirausaha.* 2020;2(2):43.
- [10] Agustin KL, Salim U, Andarwati A. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Aktiva, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Iqtishoduna.* 2020;16(1):17–38.
- [11] Dewi A. NADYP& MR. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Meas J Akunt.* 2022;16(1):23–9.
- [12] Hamzah EI. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *J Ilmu Ekon dan Bisnis Islam.* 2021;3(1):54–78.